

**PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU DENGAN STRATEGI *CARD SORT* DI
KELAS IV SD NEGERI 16 PANDAI SIKEK
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH:
FAIDIL RAHMAD
NIM. 18129153**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

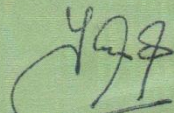
PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DENGAN STRATEGI *CARD SORT* DI KELAS IV
SD NEGERI 16 PANDAI SIKEK
KABUPATEN TANAH DATAR**

Nama : Faidil Rahmad
NIM : 18129153
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

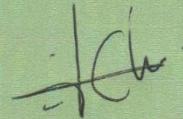
Padang, Mei 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui oleh
Pembimbing



Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D
NIP. 19630522 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

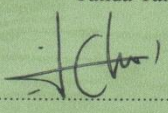
Judul : Peningkatan Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Strategi *Card Sort* di Kelas IV SD Negeri 16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar
Nama : Faidil Rahmad
NIM/BP : 18129153/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

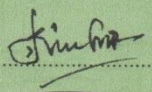
Padang, Mei 2022

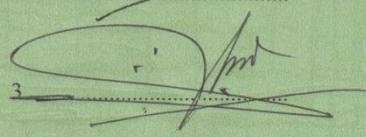
Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D 1. 

2. Anggota : Dra. Tin Indrawati, M.Pd 2. 

3. Anggota : Drs. Zuardi, M.Si 3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faidil Rahmad
NIM/BP : 18129153/2018
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Strategi
Card Sort di Kelas IV SD Negeri 16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah
Datar.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lain.

Padang, Maret 2022

Yang Menyatakan,



Faidil Rahmad
Nim.18129153

ABSTRAK

Faidil Rahmad, 2022. Peningkatan Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Strategi *Card Sort* di Kelas IV SD Negeri 16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang masih belum optimal. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan oleh guru masih berorientasikan *Teacher Centered* dimana seluruh proses pembelajaran di fokuskan kepada guru, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi *Card Sort* di kelas IV SD Negeri 16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar dengan subjek penelitiannya adalah guru beserta peserta didik di kelas IV. Penelitian dilakukan dalam jangka waktu 3 minggu. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitiannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang meliputi empat tahap prosedur penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian dilihat dari aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di siklus I diperoleh rata-rata skor 80,5% dengan kategori baik (B) dan pada siklus II diperoleh skor 94% dengan kategori sangat baik (A). Pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I diperoleh rata-rata yaitu 84% (Baik), dan pada siklus II meningkat menjadi 95% dengan kategori sangat baik (A). Aspek peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata yaitu 82% dengan kategori baik (B), dan pada siklus II meningkat menjadi 92% dengan kategori sangat baik (A). Hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 78 dengan kategori cukup (C) dan pada siklus II meningkat menjadi 82,7 dengan kategori baik (B). Dengan demikian strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Strategi Card Sort*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriring salam, semoga di sampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **Peningkatan Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Strategi Card Sort di Kelas IV SD Negeri 16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua dan ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd,Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini
4. Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd dan Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk

dalam penyempurnaan skripsi ini.

5. Ibu Vivi Lusidawaty, S.Pd.M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar dan Guru kelas IV Ibu Nerlis, S.Pd yang telah memberi izin penelitian di kelas IV dan membantu dalam penelitian
6. Ummi Arnida dan Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Yunasri dan Ibunda Neliarti, dan kepada saudara yang telah memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
7. Bapak dan ibu dosen beserta Staf Tata Usaha jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan pikiran selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 dan teman sesama PLK di 16 Pandai Sikek yang ikut memberikan dorongan dan semangat.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Maret 2022

Peneliti



Faidil Rahmad

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI.....	IV
HALAMAN	IV
DAFTAR TABEL	VII
DAFTAR GAMBAR	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	IX
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	9
C. TUJUAN PENELITIAN	10
D. MANFAAT PENELITIAN.....	11
BAB II.....	12
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	12
A. KAJIAN TEORI	12
1. Hakikat Hasil Belajar	12
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	20
3. Strategi Pembelajaran.....	27
4. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	28
5. Hakikat Strategi <i>Card Sort</i>	31
B. KERANGKA TEORI.....	37

BAB III	42
METODE PENELITIAN.....	42
A. SETTING PENELITIAN	42
1. Tempat Penelitian.....	42
2. Subjek Penelitian.....	42
3. Waktu Penelitian	43
B. RANCANGAN PENELITIAN	43
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	43
2. Alur Penelitian.....	45
3. Prosedur Penelitian.....	48
	HALAMAN
C. DATA DAN SUMBER DATA	50
1. Data Penelitian	50
2. Sumber Data.....	51
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN	52
1. Teknik Pengumpulan Data	52
2. Instrumen Penelitian.....	53
3. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV	57
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. HASIL PENELITIAN	57
1. Siklus 1 Pertemuan 1.....	57
2. Siklus I Pertemuan 2	83
3. Siklus II	106
B. PEMBAHASAN	127
1. Siklus I	127
2. Siklus II	132
BAB V.....	137
KESIMPULAN DAN SARAN.....	137

A. KESIMPULAN.....	137
B. SARAN.....	138
DAFTAR RUJUKAN	140

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Table 1.1 Penilaian Tengah Semester 1 Kelas IV	6
Table 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan	54
Table 3.2 Peringkat Kualifikasi Penilaian	55

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas	40
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	46
Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik	136

DAFTAR LAMPIRAN

HALAMAN

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Lampiran 1. Pemetaan Subtema	142
Lampiran 2. Pemetaan KD	143
Lampiran 3. RPP	145
Lampiran 4. Materi Pembelajaran	152
Lampiran 5. Media Pembelajaran	163
Lampiran 6. LKPD dan LDK	172
Lampiran 7. Kunci Jawaban LKPD dan LDK	197
Lampiran 8. Kisi Kisi Soal Evaluasi	200
Lampiran 9. Soal Evaluasi	208
Lampiran 10. Kunci Jawaban Soal Evaluasi	217
Lampiran 11. Hasil Penilaian Sikap	218
Lampiran 12. Hasil Penilaian Pengetahuan	225
Lampiran 13. Hasil Penilaian Keterampilan	228
Lampiran 14. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	234
Lampiran 15. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan	235
Lampiran 16. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	236
Lampiran 17. Hasil Pengamatan RPP	238
Lampiran 18. Hasil Pengamatan Aspek Guru	243
Lampiran 19. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	249
Lampiran 20. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Peserta Didik	255

SIKLUS I PERTEMUAN II

Lampiran 21. Pemetaan Subtema	256
Lampiran 22. Pemetaan KD	257
Lampiran 23. RPP	258
Lampiran 24. Materi Pembelajaran	264
Lampiran 25. Media Pembelajaran	272
Lampiran 26. LKPD dan LDK	276
Lampiran 27. Kunci Jawaban LKPD dan LDK	302
Lampiran 28. Kisi Kisi Soal Evaluasi	304
Lampiran 29. Soal Evaluasi	312
Lampiran 30. Kunci Jawaban Soal Evaluasi	321
Lampiran 31. Hasil Penilaian Sikap	323
Lampiran 32. Hasil Penilaian Pengetahuan	331
Lampiran 33. Hasil Penilaian Keterampilan	334

	HALAMAN
Lampiran 34. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	338
Lampiran 35. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan	339
Lampiran 36. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	340
Lampiran 37. Hasil Pengamatan RPP	342
Lampiran 38. Hasil Pengamatan Aspek Guru	347
Lampiran 39. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	353
Lampiran 40. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Peserta Didik	359
Lampiran 41. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Peserta Didik Siklus I.....	360
 SIKLUS II	
Lampiran 42. Pemetaan Subtema	361
Lampiran 43. Pemetaan KD	362
Lampiran 44. RPP	363
Lampiran 45. Materi Pembelajaran	369
Lampiran 46. Media Pembelajaran	374
Lampiran 47. LKPD dan LDK	384
Lampiran 48. Kunci Jawaban LKPD dan LDK	424
Lampiran 49. Kisi Kisi Soal Evaluasi	428
Lampiran 50. Soal Evaluasi	436
Lampiran 51. Kunci Jawaban Soal Evaluasi	443
Lampiran 52. Hasil Penilaian Sikap	446
Lampiran 53. Hasil Penilaian Pengetahuan	453
Lampiran 54. Hasil Penilaian Keterampilan	456
Lampiran 55. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	462
Lampiran 56. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan	463
Lampiran 57. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	464
Lampiran 58. Hasil Pengamatan RPP	466
Lampiran 59. Hasil Pengamatan Aspek Guru	471
Lampiran 60. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	477
Lampiran 61. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Peserta Didik	483
Lampiran 62. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru dan Peserta Didik Siklus II	484
Lampiran 63. Dokumentasi Foto Foto	485
Lampiran 64. Surat Izin Penelitian	491
Lampiran 65. Surat Balasan Penelitian	492

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu berpusat pada peserta didik dimana dalam pembelajaran peserta didik sebagai subjek belajar, memberikan pengalaman langsung, antara mata pelajaran satu dengan yang lain terdapat pemisah tidak begitu jelas dimana fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, bersifat fleksibel dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, hasil belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik (Rusman, 2014). Jadi jelas bahwa pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan tematik terpadu pada pembelajarannya berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik harus aktif dan kreatif.

Pembelajaran tematik terpadu sangat penting diterapkan di Sekolah Dasar karena pada umumnya peserta didik pada tahap ini masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan, perkembangan fisiknya tidak bisa dipisahkan dengan perkembangan emosional, mental, dan sosial. Sesuai dengan manfaat pembelajaran tematik terpadu diterapkan di Sekolah Dasar yang dikemukakan oleh Rusman (2015:153) sebagai berikut: (1) Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar, indikator dan isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat

dikurangi, (2) peserta didik dapat melihat hubungan-hubungan yang bermakna karena materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan sebagai tujuan akhir, (3) pembelajaran tidak terpecah-pecah karena peserta didik dilengkapi dengan pengalaman belajar yang lebih terpadu sehingga mendapatkan pengertian mengenai proses dan materi yang lebih terpadu juga (4) memberikan penerapan-penerapan dari dunia nyata sehingga dapat mempertinggi kesempatan tranfer belajar, (5) dengan pepaduan antar mata pelajaran maka penguasaan materi akan menjadi lebih baik dan meningkat. Penerapan pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal.

Hasil belajar memiliki peranan penting yakni dengan hasil belajar seorang guru akan mengetahui kemampuan peserta didiknya. Bungalan (2020) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran di sekolah, yang mana dalam proses pembelajaran itu dapat membentuk karakter peserta didik, mengembangkan ilmu pengetahuan, dan memiliki keterampilan dalam menerapkan ilmu pengetahuan di masyarakat.

Hal tersebut diperjelas oleh Sukma (2016) yang mengatakan bahwa kecerdasan manusia dapat dilihat melalui tiga ranah, ranah kognitif yakni berkaitan dengan kemampuan menalar peserta didik, ranah afektif yakni kemampuan yang berkaitan dengan sikap dan nilai, dan ranah psikomotor

yakni kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran yang ideal merupakan pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi belajar yang menyenangkan. Pembelajaran yang ideal hanya mungkin terjadi jika didukung oleh guru yang ideal. Hariyanto (2021) menyatakan bahwa ada tujuh kriteria yang harus dimiliki oleh seorang guru agar pembelajaran ideal, yaitu: (1) Sifat, guru harus memiliki sifat antusias, memberi rangsangan, mendorong peserta didik untuk maju (2) Pengetahuan, memiliki pengetahuan yang memadai dalam mata pelajaran yang diampunya (3) Apa yang disampaikan, mampu memberikan jaminan bahwa materi yang disampaikannya mencakup semua unit bahasan (4) Bagaimana mengajar, mampu menjelaskan berbagai informasi secara jelas dan terang serta mampu menerapkan metode mengajar secara variasi (5) Harapan, mampu memberikan harapan kepada peserta didik dan mampu membuat peserta didik akuntabel (6) Reaksi guru terhadap peserta didik, mau dan mampu menerima berbagai masukan, risiko, tantangan dan selalu memberikan dukungan kepada peserta didik (7) Manajemen, mampu menunjukkan keahlian dalam perencanaan, pengorganisasian, dan memiliki teknik dalam mengontrol kelas.

Mulyasa (2014) menyatakan bahwa dalam upaya mewujudkan hal tersebut, tentunya guru perlu merancang rencana pelaksanaan pembelajaran

(RPP) yang tepat dan rinci berdasarkan model pembelajaran yang digunakan, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan keaktifan siswa, sebab aktivitas belajar menjadi salah satu kunci sukses yang menentukan keberhasilan dari implementasi Kurikulum 2013.

Berdasarkan Program for International Student Assessment (PISA) dan Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS). Hasil penilaian menunjukkan bahwa siswa-siswa Indonesia masih lemah dalam kecakapan kognitif order tinggi (*Higher Order Thinking Skill/HOTS*); seperti menalar, menganalisis, dan mengevaluasi. Fakta tersebut mendorong upaya penguatan kemampuan penalaran siswa dalam pembelajaran. Siswa perlu dilatih dan dibiasakan mengerjakan soal-soal yang mendorong kemampuan berpikir kritis dan menghasilkan solusi, sebagai salah satu kecakapan untuk bersaing di abad ke-21.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari senin tanggal 23 Agustus 2021 dan yang kedua dilakukan pada hari kamis tanggal 2 September 2021 di SD Negeri 16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar pada kenyataannya, situasi pembelajaran di lapangan kurang memenuhi dari tujuan yang diharapkan. Hasil pembelajaran bisa ditentukan dari aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, jika peserta didik berperan aktif belajar, maka hasil yang didapat adalah memuaskan. Observasi pertama pada tanggal 23 Agustus 2021 yaitu pada tema 2 peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas, dan pada observasi kedua pada tanggal 2 September 2021

peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas. Peneliti menemukan beberapa permasalahan :

Pertama pada perencanaan, (1) RPP yang digunakan guru masih mengacu pada buku guru, (2) Guru masih kurang mengembangkan indikator pembelajaran dari kompetensi dasar, (3) Indikator yang digunakan guru kurang sesuai dengan kata kerja operasional (KKO), (4) Tujuan pembelajaran kurang sesuai dengan Indikator pembelajaran.

Kedua, pada pelaksanaan (1) Guru hanya mengacu kepada buku guru dan buku peserta didik tanpa menambahkan materi dari buku sumber yang lain, sehingga peserta didik merasa jenuh dan lelah terhadap pembelajaran, (2) Guru kurang melibatkan peserta didik untuk bekerja bersama dalam memecahkan persoalan dalam pembelajaran, (3) Guru lebih banyak menjelaskan daripada melibatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik tidak terlatih untuk bekerjasama dalam kelompok, (4) Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengolah data atau informasi yang telah diperoleh bersama temannya, sehingga peserta didik tidak terlatih untuk saling menghargai pendapat.

Permasalahan yang peneliti temukan diatas berdampak pada peserta didik yaitu: (1) Sebagian peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dan merasa jenuh dengan suasana kelas, (2) Peserta didik lebih banyak bekerja sendiri sendiri dan kurangnya rasa peduli sesama (3) Peserta didik tidak termotivasi untuk mengasah kemampuan diri baik itu dalam

memahami pembelajaran dari guru maupun dalam berdiskusi dengan sesama teman sekelasnya, (4) Peserta didik kurang menghargai pendapat temannya dalam mengemukakan pendapat.

Hal ini berdampak pada pemahaman dan hasil belajar peserta didik yang rendah sehingga masih banyak hasil belajar peserta didik yang berada di bawah KBM (76). Hal ini terlihat dari Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh peserta didik kelas IV SD Negeri 16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar, sebagai berikut :

Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester (PTS) Kelas IV Tahun Ajaran 2021/2022 SD Negeri 16 Pandai Sikek

No .	Nama Siswa	KB M	PKN	B.I	MT K	IPA	IPS	SBdP	Jml	RR
1	AZ	76	70	86	65	75	60	90	446	74
2	FS	76	57	68	60	68	53	65	371	62
3	FA	76	71	79	60	55	60	75	400	67
4	FIA	76	77	98	97	90	76	90	528	88
5	FA	76	56	82	60	75	76	79	428	71
6	MBA	76	80	71	69	70	71	88	434	72
7	NH	76	80	78	88	86	80	90	502	83
8	RZY	76	75	89	80	79	76	88	487	81
9	SHH	76	69	59	68	80	71	77	424	71
10	SYZ	76	60	84	82	85	91	88	490	82
11	SAP	76	79	89	60	71	59	82	440	73
Jumlah			774	883	789	834	773	912	4950	824
Rata-rata			70,36	80,27	71,72	75,81	70,27	82,90	450	74,90
Nilai Tertinggi			80	98	97	90	91	90	528	88
Nilai Terendah			56	59	60	55	53	65	371	62

Sumber : Data Primer SD Negeri16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar
T.A 2021/2022

Berdasarkan identifikasi masalah diatas atas dapat diketahui bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang hasil belajar yang masih belum maksimal, sebagian besar peserta didik kelas IV SDN 16 Pandai Sikek belum mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) yang diterapkan oleh sekolah yaitu 76. Peneliti merasa diperlukannya pengoptimalan keaktifan siswa dalam pembelajaran, dikarenakan itu diperlukan perbaikan dan perubahan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru diharapkan dapat membimbing dan memfasilitasi siswa dengan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Sardiman (2011) aktivitas merupakan asas penting dalam interaksi belajar dalam berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku dengan melakukan suatu kegiatan. Proses belajar mengajar tidak akan berlangsung tanpa adanya aktivitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung hasil belajar akan dapat dipengaruhi oleh perbaikan dan perubahan dalam aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu strategi yang diterapkan dalam proses pembelajaran haruslah menuntut keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga mampu membentuk aktivitas belajar yang menarik bagi peserta didik, untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kedepannya.

Oleh sebab itu peneliti berusaha untuk melakukan perubahan proses belajar mengajar untuk berhasilnya tujuan pembelajaran dengan menerapkan satu sistem pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran yang semula berpusat

pada guru beralih kepada siswa, yaitu salah satunya adalah dengan menggunakan strategi *Card Sort*.

Zaini, dkk (2016:53) menyatakan bahwa *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengakarjan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang obyek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan. Strategi *Card Sort* bertujuan untuk mengajak peserta didik untuk menemukan sendiri konsep dan fakta materi yang dipelajari dengan menggunakan permainan kartu. Di dalam kartu-kartu tersebut guru sudah menuliskan materi pembelajaran yang dipelajari saat itu, sehingga diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara optimal.

Hosnan (2014:226) Strategi *Card Sort* adalah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara kolaboratif dalam kegiatan pembelajaran untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. *Card Sort* merupakan strategi pembelajaran yang didalamnya mengkondisikan peserta didik untuk bekerja bersama di dalam kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam belajar. Guru dalam pembelajaran menggunakan media kartu yang berisi informasi tercakup dalam satu atau lebih kategori. Kartu dibagikan kepada siswa, kemudian siswa melakukan usaha untuk menemukan kartu berkategori sama.

Penggunaan strategi *Card Sort* pada pembelajaran tematik terpadu dirasa cocok dengan tingkat perkembangan peserta didik Sekolah Dasar. Karena strategi *Card Sort* terdapat unsur permainan yang disukai peserta didik. Dengan demikian penerapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran tematik terpadu diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam penguasaan konsep atau materi pembelajaran khususnya, bahkan diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas, dengan judul: **“Peningkatan Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Strategi *Card Sort* di Kelas IV SD Negeri 16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan strategi *Card Sort* di kelas IV SD Negeri 16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar?”

Sedangkan jika dilihat secara khusus rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu dengan strategi *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar

peserta didik di kelas IV SD Negeri 16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan strategi *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan strategi *Card Sort* di kelas IV SD Negeri 16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan proses peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan strategi *Card Sort* di kelas IV SD Negeri 16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu dengan strategi *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu dengan strategi *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar.

3. Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan strategi *Card Sort* di kelas IV SD Negeri 16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari teoritis dan praktisi.. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman peneliti, dan pembaca dalam penggunaan strategi *Card Sort* di kelas IV SD Negeri 16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar.

Sedangkan secara praktis, manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, bermanfaat sebagai media untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan tentang penggunaan langkah-langkah strategi *Card Sort* dalam pembelajaran tematik terpadu dan dapat diterapkan di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru bermanfaat sebagai bahan referensi dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi *Card Sort*.
3. Bagi peserta didik penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan strategi *Card Sort*
4. Bagi sekolah, dapat memberikan output yang baik bagi sekolah dalam meningkatkan proses dan hasil belajar tematik terpadu.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Dalam pembelajaran, hasil belajar merupakan hal yang terpenting. Salah satunya untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Sesuai dengan yang disampaikan Sudjana (2017) bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan siswa setelah belajar. Sejalan dengan jal tersebut Kunandar (2015) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan tertentu yang dikuasai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, baik itu kemampuan kognitif, kemampuan afektif maupun kemampuan psikomotor. Lebih lanjut Susanto (2013) juga menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Sebab belajar merupakan proses dari seseorang untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku.

Penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari disekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan matapelajaran yang diberikan kepada siswa. Hasil belajar merupakan peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil

belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Dari hasil belajar inilah nantinya guru dapat menyusun kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut.

b. Jenis-jenis hasil belajar

Gagne (dalam Sudjana 2009) membagi lima kategori hasil belajar yakni (1) informasi verbal, (2) keterampilan intelektual, (3) strategi kognitif, (4) sikap, dan (5) keterampilan motoris.

1) Ranah kognitif

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:

a) Pengetahuan (knowledge)

Tipe hasil pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar yang berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi pelajaran. Misalnya hafal suatu rumus akan menyebabkan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut; hafal kata-kata akan memudahkan dalam membuat kalimat.

b) Pemahaman

Pemahaman dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan sesuatu masalah atau pertanyaan.

c) Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.

d) Analisis

Analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.

e) Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen dimana menyatukan unsur-unsur menjadi integritas.

f) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode, dll.

2) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

3) Ranah psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.

Gagne membagi hasil belajar dalam 5 kategori, yaitu (dalam Enina Diron, 2011):

a) Informasi verbal

Informasi verbal adalah kesanggupan untuk mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulis. Pemilikan informasi verbal memungkinkan individu berperan dalam kehidupan.

b) Keterampilan intelektual

Keterampilan intelektual adalah kecakapan yang berfungsi untuk berhubungan dengan lingkungan hidup serta mempresentasikan konsep dan lambang keterampilan intelektual sendiri dari diskriminasi jamak, konsep konkret dan terdefinisi, dan prinsip.

c) Strategi kognitif

Strategi kognitif adalah kemampuan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

d) Sikap

Sikap Adalah kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut.

e) Keterampilan motorik

Keterampilan motorik adalah kemampuan melakukan rangkaian tugas jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga berwujud otomatisme gerak jasmani.

Klasifikasi berdasarkan taksonomi Bloom (dalam Sudjana, 2009) Perumusan aspek-aspek kemampuan siswa yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan menjadi tiga klasifikasi sebagai berikut : (1) Kognitif; berkaitan dengan kemampuan intelektual, (2) Afektif ;berkaitan dengan sikap dan penguasaan segi emosional, (3) Psikomotor; berkenaan dengan suatu ketrampilan atau gerak-gerak fisik.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol.

Namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bahan penilaian dalam proses pembelajaran. hasil belajar yang diharapkan tergantung pada jenis dan kriteria materi yang disampaikan.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). Jadi pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perkembangan didalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

c. Teknik Penilaian di SD Pada Pembelajaran Tematik Terpadu

Kemendikbud (2013: 9) menjelaskan penilaian di SD dilakukan dalam berbagai teknik untuk semua kompetensi dasar yang dikategorikan dalam tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pendapat yang dikemukakan oleh Kemendikbud di atas, dijelaskan lebih lanjut di bawah ini, yaitu :

1) Sikap

Aspek sikap dapat dinilai dengan cara:

- a) Observasi, merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan format observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.

- b) Penilaian diri, merupakan teknik penilaian dengan cara meminta siswa untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi.
- c) Penilaian antarteman, merupakan teknik penilaian dengan cara meminta siswa untuk saling menilai terkait dengan sikap dan perilaku keseharian siswa.
- d) Jurnal, merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan siswa yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

2) Pengetahuan

Aspek pengetahuan dapat dinilai dengan cara:

- a) Tes tertulis, adalah tes yang soal dan jawabannya tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar salah, menjodohkan, dan uraian.
- b) Tes lisan, berupa pertanyaan-pertanyaan guru yang diberikan secara ucap sehingga siswa merespon secara ucap juga, sehingga menimbulkan keberanian.
- c) Penugasan. Penilaian yang dilakukan oleh pendidik yang dapat berupa pekerjaan rumah dan atau proyek baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugasnya.

3) Keterampilan

Aspek keterampilan dapat dinilai dengan cara berikut:

- a) *Performance* atau Kinerja. *Performance* atau Kinerja adalah suatu penilaian yang meminta siswa untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.
- b) Produk. Produk Adalah penilaian terhadap kemampuan siswa dalam membuat produk teknologi dan seni (3 dimensi).
- c) Proyek. Proyek Adalah penilaian terhadap tugas yang mengandung investigasi dan harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu.
- d) Portofolio. Portofolio Adalah penilaian melalui sekumpulan karya siswa yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan selama kurun waktu tertentu.

Berdasarkan beberapa teknik penilaian di atas, maka peneliti akan menerapkan teknik penilaian dari aspek sikap dengan cara jurnal, dari aspek pengetahuan dengan cara tes tertulis, serta dari aspek keterampilan dengan cara *performance* atau kinerja.

2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Majid (2014:80) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.

Sejalan dengan hal tersebut Rusman (2016:139) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah suatu sistem pembelajaran yang mengaitkan suatu materi pembelajaran dengan materi yang lain dalam bentuk tema dan tidak jelas pemisah antar mata pelajaran yang terkait sehingga pembelajaran dapat menjadi bermakna oleh siswa.

b. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang diterapkan pada Kurikulum 2013. Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa tujuan, menurut Rusman (2016:145-146) bahwa tujuan pembelajarab tematik terpadu adalah (1) Pembelajaran tematik

terpadu memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu (2) mengembangkan berbagai kompetensi muatan mata pelajaran dalam tema yang sama (3) pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan (4) Terjadinya peningkatan berbahasa yang baik dengan mengaitkan berbagai muatan mata pelajaran lain dengan pengalaman peserta didik (5) Kegiatan belajar menjadi lebih semangat karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis, sekaligus mempelajari pelajaran yang lain (6) Pembelajaran lebih berkesan karena materi yang disajikan dalam konteks tema / sub tema yang jelas (7) Waktu belajar dapat dihemat, karena muatan mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan (8) Terjadinya peningkatan budi pekerti dan moral peserta didik dengan situasi dan kondisi.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, menjadikan peserta didik lebih bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran, serta mengembangkan berbagai kemampuan peserta didik dalam tema tertentu.

c. **Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Rusman (2016:146) menyatakan bahwa Pembelajaran tematik terpadu memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut : (1) berpusat pada peserta didik, (2) memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, (3) pemisahan antar mata pelajaran dalam pembelajaran tidak nampak, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, (5) bersifat luwes (fleksibel), (6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Sejalan dengan itu Kemendikbud (2014:17) menyatakan ciri pembelajaran tematik terpadu yaitu : (1) berpusat pada anak, (2) memberikan pengalaman langsung pada anak, (3) pemisahan antar muatan pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam satu proses pembelajaran, (5) bersifat luwes, (6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Berdasarkan beberapa karakteristik di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah : (1) berpusat pada peserta didik, (2) memberikan pengalaman langsung pada peserta didik, (3) pemisah mata pelajaran tidak nampak, (4)

menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) bersifat luwes, dan (6) hasil sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

d. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu terdapat beberapa prinsip. Ahmadi (2014:92) berpendapat ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran tematik terpadu yaitu: (1) bersifat kontekstual atau terintegrasi dengan lingkungan, (2) bentuk belajar dirancang agar peserta didik menemukan tema, dan (3) efisiensi.

Sejalan dengan hal tersebut Trianto (2012: 85-86) menyatakan secara umum prinsip-prinsip pembelajaran tematik terpadu dapat diklasifikasikan menjadi:

1) Prinsip Penggalan Tema

Prinsip penggalan tema merupakan suatu prinsip utama (fokus) didalam pembelajaran tematik terpadu. Maksudnya disini ialah tema-tema yang saling tumpang tindih dan memiliki keterkaitan menjadi target utama dalam pembelajaran.

2) Prinsip Pengelolaan Pembelajaran

Suatu pengelolaan pembelajaran dapat optimal apabila guru mampu menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses. Artinya, seorang guru harus mampu menempatkan diri sebagai fasilitator dan mediator didalam proses pembelajaran.

3) Prinsip Evaluasi

Evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam kegiatan apapun. Bagaimana dapat diketahui hasil suatu pekerjaan apabila tidak dilakukan evaluasi.

4) Prinsip Reaksi

Guru dituntut agar mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sehingga tercapai secara tuntas tujuan-tujuan pembelajaran. Dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran tematik terpadu yaitu tema tidak terlalu luas namun aktual dan dekat dengan dunia peserta didik, pemilihan materi yang tepat disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik, mempertimbangkan karakteristik peserta didik seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal, pemilihan tema harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, menyesuaikan tema dengan sumber belajar.

e. Tahapan Pembelajaran Tematik Terpadu

Ahmadi (2014: 225) menyatakan bahwa tahapan pembelajaran tematik terpadu adalah:

- 1) Menentukan tema, Suatu tema dapat ditetapkan oleh guru selaku pengambil kebijakan, atau ditetapkan bersama dengan peserta didik.
- 2) Mengintegrasikan tema dengan kurikulum yang berlaku Pada tahap ini guru mesti mampu mendesain tema pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum, dengan mengedepankan

dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

- 3) Mendesain rencana pembelajaran tahapan ini mencakup pengorganisasian semua yang berkaitan dengan pembelajaran bertujuan untuk menunjukkan suatu tema pembelajaran terjadi dalam kehidupan nyata.
- 4) Melaksanakan aktivitas pembelajaran pada tahapan ini, memberi peluang kepada peserta didik agar mampu berpartisipasi dan memahami berbagai perspektif dari suatu tema. Hal ini memberi peluang bagi guru dan peserta didik melakukan eksplorasi suatu pokok bahasan.

Prabowo (2000) menyatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran terpadu yaitu : pertama, tahap perencanaan. Pada tahap ini guru menentukan kompetensi dasar dan menentukan indikator juga hasil belajar. Kedua, tahap pelaksanaan yang meliputi proses pembelajaran oleh guru dan manajemen. Ketiga, evaluasi meliputi evaluasi proses hasil, dan psikomotorik.

Sejalan dengan hal itu Hadisubroto (2000: 21) menyatakan ada empat hal dalam merancang pembelajaran terpadu yaitu: menentukan tujuan, menentukan materi/media, menyusun skenario KBM, menentukan evaluasi. Dari pendapat para ahli diatas peneulis menyimpulkan bahwa tahap pembelajaran tematik terpadu yaitu : 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap evaluasi.

f. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu

Majid (2014:92) menyatakan bahwa adapun kelebihan dari pembelajaran tematik terpadu adalah (1) Relevannya antara pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik dengan tingkat perkembangannya, (2) Kegiatan pembelajaran dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik, (3) hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama, karena kegiatan belajar yang bermakna (4) dapat menumbuhkembangkan keterampilan berpikir dan sosial peserta didik, (5) pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis. Dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan / lingkungan riil peserta didik, (6) Pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan kerja sama antarguru bidang kajian terkait, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik / guru dengan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna.

Sejalan dengan pendapat di atas, Kunandar (dalam Ahmadi 2014:92-93) juga menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu memiliki kelebihan, diantaranya adalah : (1) Pembelajaran tematik itu menyenangkan karena menyesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik, (2) memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik, (3) hasil belajar dapat lebih berkesan dan

bermakna, (4) pembelajaran tematik terpadu dapat mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi, (5) menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama, (6) pembelajaran tematik memiliki sikap toleransi komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain, (7) pembelajaran bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan peserta didik.

Penjelasan di atas menghasilkan kesimpulan tentang kelebihan pembelajaran tematik terpadu adalah sesuai dengan tingkat perkembangan anak, menyenangkan, pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, pembelajaran lebih bermakna, dapat meningkatkan keterampilan sosial seperti bekerja sama, dan kegiatan bersifat nyata dengan masalah yang ada di lingkungan sekitar peserta didik.

3. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan, jika dihubungkan dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan strategi sangat dibutuhkan untuk mempermudah proses pembelajaran guna mencapai hasil belajar dan tujuan pembelajaran secara optimal. Hamruni (2011:2) menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru

dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Sejalan dengan hal tersebut Rusman (2014:140) menyatakan bahwa strategi merupakan suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjuang kegiatan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran dapat dimaknai secara sempit dan luas. Secara sempit strategi pembelajaran mempunyai kesamaan dengan metode pembelajaran yang berarti cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Secara luas strategi pembelajaran adalah serangkaian cara yang akan digunakan serta keseluruhan tindakan usaha guru untuk memberikan informasi kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran guna pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

4. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam suatu pelaksanaan pembelajaran perencanaan menjadi bagian penting yang menentukan keberhasilan suatu pembelajaran, karena apabila dalam perencanaan terjadi kegagalan sama saja seperti merencanakan kegagalan.

Mulyasa (2014:213) menyatakan bahwa “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan dan memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan guru dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa”. Sejalan dengan hal tersebut Trianto (2011) menyatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam skenario kegiatan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan perencanaan yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian yang dilakukan guru sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, dan RPP dijadikan sebagai panduan yang digunakan dalam proses pembelajaran agar tercapai satu atau lebih kompetensi dasar dalam standar isi.

b. Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebagai suatu perangkat dalam proses pembelajaran, RPP memiliki fungsi tersendiri. Kunandar (2011) menyebutkan fungsi rencana pembelajaran adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.

Lebih lanjut Mulyasa (2014) menyatakan sedikitnya terdapat dua fungsi RPP antara lain (1) fungsi perencanaan, rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya dapat mendorong guru lebih

siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang; (2) fungsi pelaksanaan, untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan.

Jadi, dapat disimpulkan fungsi rencana pelaksanaan Pembelajaran sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mendorong guru agar lebih siap mempersiapkan pembelajaran dengan matang sehingga pembelajaran dapat efektif sesuai yang direncanakan.

c. Langkah-langkah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tahap pertama dalam pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Majid (2014:125) menyatakan tentang langkah-langkah perencanaan pembelajaran bahwa: Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam silabus dengan rincian sebagai berikut: Mencantumkan identitas; Mencantumkan tujuan pembelajaran; Mencantumkan materi pembelajaran; Mencantumkan model/metode pembelajaran; Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran; Mencantumkan media/ alat/ bahan/ sumber belajar; Mencantumkan penilaian.

Serta Majid (2014: 126) menjelaskan langkah-langkah pengembangan RPP yaitu, (1) mencantumkan identitas, (2) mencantumkan tujuan pembelajaran, (3) mencantumkan materi pembelajaran, (4) mencantumkan model/metode pembelajaran, (5) mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran (6) mencantumkan media/ alat/ bahan/ sumber belajar, (7) mencantumkan penilaian.

5. Hakikat Strategi *Card Sort*

a. Pengertian Strategi *Card Sort*

Card Sort atau memilah kartu merupakan strategi yang menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerjasama, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu. Warsono & Hariyanto (2013:47) menyatakan bahwa *Card Sort* merupakan gabungan antara teknik pembelajaran aktif individual dengan teknik pembelajaran kolaboratif.

Sejalan dengan hal tersebut Silberman (2016:169) menyatakan bahwa *Card Sort* merupakan aktivitas kerjasama yang digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda atau mengulang informasi. Guru menggunakan media kartu yang berisi informasi atau contoh masalah yang tercakup dalam satu atau lebih katagori. Kartu dibagikan kepada peserta didik, kemudian peserta didik melakukan usaha untuk menemukan kartu yang berkatagori sama.

Zaini (2016:53) menyatakan bahwa *Card Sort* adalah strategi kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya.

Berdasarkan paparan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang dilakukan peserta didik dengan menggunakan media kartu berupa mempelajari konsep, menggolongkan sifat dari katagori yang berbeda, mengungkapkan fakta dari suatu objek dan mengulangi informasi yang pernah didapat oleh peserta didik, dan diharapkan peserta didik akan memperoleh informasi yang lebih banyak mengenai materi pembelajaran, melatih sikap dan keterampilan sosial sebagai bekal dalam kehidupan di masyarakat.

b. Kelebihan Strategi *Card Sort*

Kelebihan dari strategi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* dalam kegiatan pembelajaran adalah memudahkan guru untuk menyampaikan materi, mengatasi masalah peserta didik, seperti pasif, kurangnya minat, cepat merasa bosan dan tidak merespon perintah guru.

Silberman (2016:130) menyatakan bahwa kelebihan strategi *Card Sort*, antara lain: (1) membantu menggairahkan peserta didik yang merasa jenuh atau lelah terhadap pembelajaran yang telah diberikan, (2) membina peserta didik untuk bekerja sama, dan (3)

mengembangkan sikap saling menghargai pendapat. Warsono & Hariyanto (2013:48) kelebihan strategi *Card Sort* adalah minat siswa terhadap pembelajaran semakin meningkat dan hasil belajarnya cukup baik.

c. Langkah-Langkah Strategi *Card Sort*

Penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* menggunakan media kartu, dimana kartu tersebut berisi permasalahan yang harus dipahami oleh masing-masing peserta didik.

Langkah-langkah strategi *Card Sort* menurut Zaini dkk (2016:53) langkah-langkah strategi *Card Sort* dalam pembelajaran yaitu: a) Setiap peserta didik diberi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori. b) Mintalah peserta didik untuk bergerak dan berkeliling kelas untuk menemukan kartu yang berkategori sama (Guru dapat menyebutkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan siswa menemukannya sendiri). c) peserta didik dengan kartu berkategori sama diminta untuk mempresentasikannya ke depan kelas. d) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan point-point penting terkait materi pelajaran.

Adapun langkah-langkah strategi *Card Sort* menurut Fatah Yasin (2008:185) yaitu: a) Bagikan kertas yang bertuliskan informasi atau kategori tertentu secara acak. b) Tempelkan kategori utama di papan atau kertas di dinding kelas. c) Mintalah peserta didik untuk

mencari temannya yang memiliki kertas/kartu yang berisi yang sama untuk membentuk kelompok dan mendiskusikannya. d) Mintalah mereka untuk mempresentasikannya.

Silberman (2016:169-170) menjelaskan prosedur atau langkah-langkah dari strategi pembelajaran aktif tipe *Card Sort* dalam pembelajaran, antara lain: a) Beri tiap peserta didik kartu indeks yang berisi informasi yang cocok dengan satu atau beberapa katagori. b) Perintahkan peserta didik untuk berkeliling ruangan dan mencari peserta didik lain yang kartunya cocok dengan katagori yang sama. c) Perintahkan para peserta didik yang kartunya memiliki katagori sama untuk berkumpul. d) Ketika tiap-tiap katagori ditampilkan, kemukakan poin-poin pengajaran yang menurut guru penting.

Dari langkah-langkah diatas peneliti menggunakan langkah-langkah menurut Zaini dkk (2016:53) karena langkah-langkah menurut Zaini ini lebih mudah dipahami oleh peneliti dan simple dilakukan dalam proses pembelajaran, yang mempunyai empat kegiatan yang harus dilaksanakan yaitu guru memberikan potongan kertas kepada peserta didik yang berisi informasi atau contoh yang dalam satu atau lebih kategori, peserta didik diminta untuk berkeliling kelas menemukan kartu yang berkategori sama, peserta didik kategori sama diminta untuk mempresentasikan kedepan kelas. Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan point-point penting terkait materi pelajaran.

d. Penerapan Strategi *Card Sort* Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu di Sekolah dasar diharapkan dapat membuat peserta didik aktif dalam belajar dan menemukan pengetahuannya sendiri. Pembelajaran tematik terpadu dapat dilaksanakan dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah serangkaian cara yang akan digunakan serta keseluruhan tindakan usaha guru memberikan informasi kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu salah satunya adalah strategi *Card Sort* bertujuan untuk mengajarkan tentang konsep penggolongan sifat, fakta atau mengulangi informasi tentang objek.

Prosedur yang akan dilakukan pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi *Card Sort* yaitu:

1. **Setiap peserta didik diberi potongan kertas** yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori, guru meminta peserta didik untuk membaca teks “Rumah Adat Manggarai” yang terdapat dalam buku peserta didik, lalu guru bersama peserta didik bertanya jawab tentang isi teks, guru menjelaskan tentang rumah adat Manggarai, guru memajang gambar rumah adat Minangkabau, guru menjelaskan keunikan rumah adat Minangkabau, lalu guru membagikan LDPK dan meminta peserta didik untuk menuliskan informasi yang

didapatkan gambar rumah adat Minangkabau, guru menyiapkan kartu tentang gambar rumah adat, nama rumah adat, dan asal provinsi rumah adat, langkah-langkah wawancara dan fungsi wawancara. kartu-kartu tersebut terdiri dari beberapa kartu yang mana kartu tersebut sama banyak dengan jumlah peserta didik, membagikan kartu secara acak kepada peserta didik, dan guru meminta peserta didik untuk memahami potongan kartu yang telah didapatkan.

2. **Mintalah peserta didik untuk bergerak dan berkeliling kelas untuk menemukan kartu yang berkategori sama,** Guru menjelaskan tentang kategori-kategori kartu yang mana guru menempelkan kategori-kategori kartu di papan tulis. Kategori-kategori tersebut yaitu tentang gambar rumah adat, nama rumah adat, dan asal provinsi rumah adat tersebut langkah-langkah wawancara dan fungsi wawancara. Peserta diminta untuk berkeliling kelas menemukan kartu yang berkategori sama. Guru memberikan waktu kepada peserta didik selama 10 menit.
3. **Peserta didik dengan kartu berkategori sama diminta untuk mempresentasikan ke depan kelas,** Setelah peserta didik menemukan potongan kartu berkategori sama peserta didik diminta untuk membentuk sebuah kelompok. Masing-masing kelompok secara bergantian menempelkan kartu sesuai dengan kategori yang didapatkan, setelah peserta didik menempelkan kartu secara

bergantian guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan kategori kartu yang diperoleh ke depan kelas. Sedangkan kelompok lain menyimak dan menanggapi kelompok yang melakukan presentasi di depan kelas.

4. **Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut,** berikan point-point penting terkait materi pelajaran, setelah perwakilan setiap kelompok selesai mempresentasikan ke depan kelas guru memberi apresiasi terhadap jawaban peserta didik, dan meminta tanggapan dari kelompok lain. Kemudian guru menjelaskan point-point penting atau menyimpulkan dari tiap-tiap kategori kartu.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dari beberapa mata pelajaran, sehingga peserta didik lebih merasakan makna dalam pembelajaran. Karena dalam pengajarannya anak akan memahami konsep yang mereka pelajari itu melalui pengamatan langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang mereka pahami. Dengan demikian, peserta didik terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajarinya secara menyeluruh (holistic), bermakna, autentik dan aktif.

Pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar diharapkan dapat membuat peserta didik untuk aktif dalam belajar dan menemukan

pengetahuannya sendiri. Selain itu, dengan pembelajaran tematik terpadu proses pembelajaran diharapkan dapat membimbing peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya dan dapat menghadirkan sebuah pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.

Bertolak belakang dengan apa yang diharapkan, saat ini pembelajaran tematik terpadu belum terciptanya suasana belajar yang aktif, guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran. Kesempatan peserta didik melakukan usaha untuk memperoleh informasi secara mandiri masih sangat terbatas.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau memaksimalkan pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri 16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **“Peningkatan Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Strategi *Card Sort* di Kelas IV SD Negeri 16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar”**

Strategi *Card Sort* merupakan strategi menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran dapat mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui kartu yang berisi informasi atau dalam bentuk contoh dengan satu atau lebih kategori. Kemudian peserta didik diminta untuk menemukan kartu berkategori sama yang dimiliki peserta didik lain atau peserta didik dapat memilah kartu berkategori sama secara berkelompok. Kegiatan selanjutnya, peserta didik yang berkategori

sama bermusyawarah untuk menunjuk salah satu orang mewakili kelompok melakukan presentasi di depan kelas.

Dengan penggunaan Strategi *Card Sort* diharapkan dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu, untuk meningkatkan atau memaksimalkan hasil belajar peserta didik dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada penelitian ini adalah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan Strategi *Card Sort* langkah-langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

- a. Menyusun RPP tematik terpadu yang sesuai dengan langkah-langkah Strategi *Card Sort*.
- b. Membuat Lembar Kerja Peserta didik yang digunakan dalam proses pembelajaran tematik terpadu.
- c. Menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- d. Membuat lembar penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- e. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dilakukan dengan menggunakan Strategi *Card Sort* yang dikemukakan oleh Langkah-langkah strategi *Card Sort* menurut Zaini :

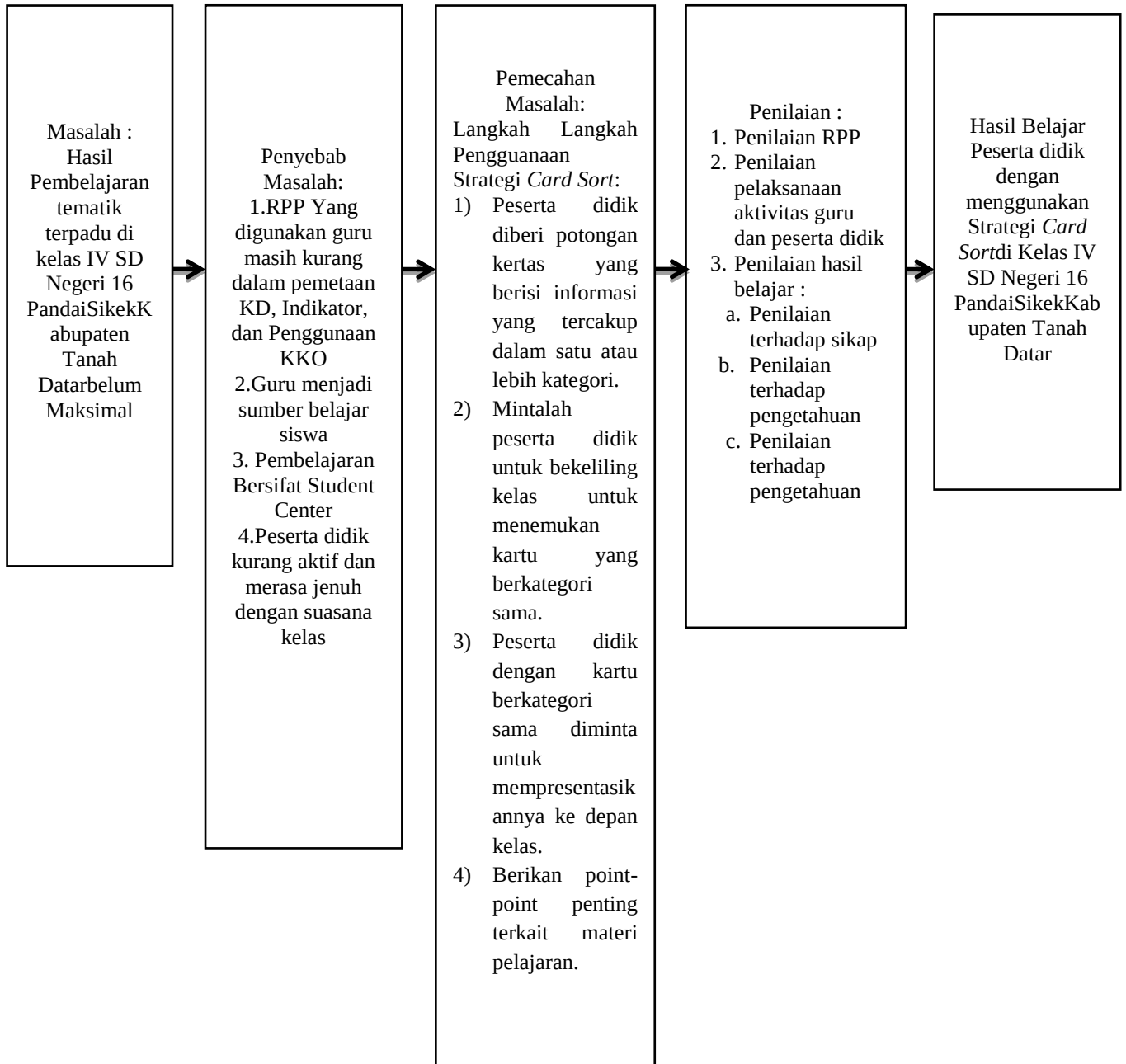
- a) setiap peserta didik diberi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori,
- b) mintalah peserta didik untuk bergerak dan berkeliling kelas untuk menemukan kartu yang berkategori sama, c) peserta didik dengan kartu berkategori sama diminta untuk mempresentasikan ke depan kelas, d) seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan point-point penting terkait materi pelajaran.

3. Penilaian

Tahap penilaian terdiri dari penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penilaian pelaksanaan yaitu aspek guru dan aspek peserta didik, dan Hasil belajar peserta didik secara individual.

Dengan demikian diharapkan penggunaan Strategi *Card Sort* dalam pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan atau memaksimalkan hasil belajar peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 1 kerangka teori di bawah ini :

Bagan 2.1 Kerangka Teori



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan simpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Simpulan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu menggunakan Strategi *Card Sort* di kelas IV SD Negeri 16 Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi *Card Sort* dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari satuan pendidikan, kelas/semester tema/subtema, pembelajaran, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, langkah langkah strategi *Card Sort*. Hasil pengamatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I 80,5% dengan kualifikasi baik dan semakin meningkat pada siklus II yaitu 94% dengan kualifikasi sangat baik.

2. Hasil pengamatan berdasarkan aktivitas guru pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan persentase nilai yang diperoleh rata-rata adalah 83,5 % (B) dengan kriteria baik. Dan lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai 95% (SB) dengan kriteria sangat baik. Sedangkan pada aktivitas peserta didik pada siklus I dengan persentase nilai yang diperoleh adalah 81% (B) dengan kriteria baik. Dan lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai 92% (SB) dengan kriteria sangat baik. Dari hal ini, terlihat bahwa ada peningkatan dari kegiatan mengajar guru dan aktivitas peserta didik pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai siklus II.
3. Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar tematik terpadu dengan menggunakan strategi *Card Sort* pada siklus 1 diperoleh persentase nilai rata-rata yaitu 78 dengan dengan kualifikasi cukup (C) dan semakin meningkat pada siklus II yaitu 83 dengan kualifikasi nilai (B). Dengan demikian strategi *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu.

B. Saran

Bisa menjadi acuan dan pedoman untuk kedepannya bagi peneliti dan guru agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lebih efektif lagi untuk dipertimbangkan :

1. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan Strategi *Card Sort* di kelas IV sekolah dasar, maka harus di susun perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan pembelajaran dituangkan dalam bentuk

RPP yang disusun berdasarkan komponen penyusunnya. Karena RPP yang baik dan sesuai dengan kaidah penyusunan RPP akan berpengaruh baik terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, guru hendaknya menyusun perencanaan terlebih dahulu sebelum melakukan proses pembelajaran.

2. Untuk melaksanakan pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Card Sort*. Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang baik dan maksimal.
3. Bagi pembaca hendaknya dapat menambah wawasan tentang pelaksanaan *Strategi Card Sort* dan dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran serta harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bungalangan, Y. T. (2020). Penerapan Metode Diskusi Terbimbing dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Hongoa Kabupaten Konawe. *Jurnal Profesi Keguruan*, 6(2), 190-197. (Diakses tanggal 11 Oktober 2021)
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran* Abad 21. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Indrawati, T. (2016). *Peningkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas V Sekolah Dasar*. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 40-47.
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Kemendikbud.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- _____. 2015. *Penilaian Autentik. Suatu penilaian praktis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu : Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Silberman, Melvin L. 2016. *Active Learning: 101 Cara Belajar Peserta didik Aktif*. Nuansa Cendekia. Bandung
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2017. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

- Shandy, I. K., & Zuardi, Z. (2020). PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU SISWA MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH. e-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(9), 112-120.
- Suharsimi, & Arikunto. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Sukerti, N. N., Marhaeni, A. N., & Suarni, N. K. (2015). Pengaruh Pembelajaran Tematik Terpadu melalui Pendekatan Saintifik terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tibubeneng Kuta Utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1).
- Sukma, Elfia binti Bachtiar dan Ahmad Johari Sihes. (2016). *Kompetensi Kognitif Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Jurnal Gramatika Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia V2.i1 (1-11). ISSN: 2442-8485.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara
- Warsono & Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Wijaya Kusumah. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Yasin, A, Fatah. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang : UIN Malang Press
- Zaini, Hisyam, dkk. 2016. *Strategi Pembelajaran Aktif*. CTSD : Yogyakarta.